

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Kontek Penelitian

Masalah moral atau etika menjadi bagian tak terpisahkan dalam dunia bisnis, bukan hanya sebagai alat untuk menilai pantas atau tidak pantas, benar atau salah, buruk atau baik, etika bisnis menjadi perekat dalam setiap transaksi jual beli (bisnis), juga menjadi aturan yang menjamin keterlaksanaan transaksi yang adil dan saling menguntungkan pihak-pihak yang terlibat. Dengan hal ini, bisnis terus berjalan secara berdampingan, apakah yang menjalankan bisnis tersebut sebagai orang muslim atau non muslim. Bagi orang muslim bisnis dan etika bukanlah fenomena baru, namun bisnis dan etika merupakan fenomena yang telah lama dijalankan oleh panutan umat muslim, yaitu Rasulullah SAW. Di dalam kehidupan umat muslim dituntun oleh pedoman hidupnya, yaitu Al-Qur'an. Sehingga Al-Qur'an sudah pasti mengandung nilai, prinsip-prinsip dan petunjuk-petunjuk yang fundamental untuk setiap permasalahan yang dapat ditemukan termasuk masalah-masalah yang berhubungan dengan dunia bisnis.<sup>1</sup>

Etika merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perjalanan bisnis, yang di dalamnya terdapat moralitas penjual dan pembeli dalam bisnis. Adanya pedoman dari Al-Qur'an dan Hadist. Sebagaimana etika bisnis Islam mengatur, mengembangkan dan menancapkan metode berbisnis dalam kerangka ajaran Islam. Etika bisnis membahas tentang cara dalam berbisnis yang baik, dianjurkan untuk saling jujur dan tidak ada kerugian dalam

---

<sup>1</sup> Muhammad R. Lukman Fauroni, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), 1.

transaksi jual beli. Perjanjianpun di dalam anjuran Islam tidak diperbolehkan dilakukan dengan cara menipu, dan berbohong untuk memperoleh keuntungan.

Kejujuran dan amanah adalah etika setelah larangan mengedar barang haram. Langkah yang dilakukan adalah mendekati atau menyajikan barang produksi kepada konsumen untuk dapat dikonsumsi sesuai dengan jumlah, kualitas dan waktu. Jika kejujuran dan amanah tidak diterapkan, maka nilai barang akan menurun atau bahkan akan dikenal buruk oleh konsumen, kondisi inilah yang dijaga oleh etika.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, sifat terpenting bagi pedagang yang akan diridhoi oleh Allah adalah Kejujuran. Dalam sebuah hadist dikatakan:

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا- قَالَ: ذَكَرَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يُخَدِّعُ فِي الْبُيُوعِ فَقَالَ: ( إِذَا بَايَعْتَ فَقُلْ: لَا خَلَابَةَ ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

“Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu berkata: Ada seseorang mengadu kepada Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bahwa ia tertipu dalam jual beli. Lalu beliau bersabda: (Jika engkau berjual-beli, katakanlah: Jangan melakukan tipu daya) Muttafaq Alaihi.<sup>3</sup>

Berdasarkan hadist tersebut dapat diambil manfaat bahwa Kejujuran merupakan hal paling penting dalam transaksi jual beli karena tidak diperbolehkan untuk saling menipu dan berbohong terhadap sesama manusia.

Perusahaan dalam berbisnis mempunyai kewajiban etika terhadap pemilik, pekerja, pelanggan, supplier, dan masyarakat luas dimana perusahaan berada. Untuk itu, bisnis yang dijalankan harus dilandasi keyakinan untuk ikut memberikan kontribusi terhadap kemajuan

---

<sup>2</sup> Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 201.

<sup>3</sup> Al-Hafidz Imam Ibnu Hajar Al-Asqalany, *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkaam* ( Tasik Malaya: Kompilasi CHM,2010), 647.

lingkungan jauh maupun dekat, masing-masing pihak memang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan dan sangat mungkin bahwa kepentingan mereka saling bertentangan.<sup>4</sup>

Pengusaha harus pandai membaca situasi pasar di dalam pemasaran produknya sekarang dan di masa yang akan datang. Artinya pengusaha harus cepat tanggap apa yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen, kemudian kapan dan dimana dibutuhkannya. Produsen harus mampu menciptakan produk sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen secara tepat waktu, disamping itu, pengusaha juga harus mampu mengkomunikasikan keberadaan dan kelebihan produk dibandingkan dengan produk lainnya dari pesaing, tanpa menyembunyikan suatu kecacatan pada produk yang dipasarkan.

Nilai penting pemasaran terletak dari tujuan yang ingin dicapai seperti dalam hal meningkatkan mutu pelayanan dan menyediakan ragam produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen. Untuk mencapai sasaran tersebut maka perusahaan perlu: a) menciptakan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen; b) memberikan nilai lebih terhadap produk yang ditawarkan dibandingkan dengan produk pesaing; c) menciptakan produk yang memberikan keuntungan dan keamanan terhadap produknya; d) memberikan informasi yang benar-benar dibutuhkan konsumen dalam hal keuangannya pada saat dibutuhkan; e) memberikan pelayanan yang maksimal mulai dari calon pekerja menjadi pekerja yang bersangkutan; f) berusaha menarik minat konsumen untuk menjadi pelanggan; g) berusaha untuk mempertahankan pekerja yang lama dan berusaha mencari pekerja baru baik dari segi jumlah maupun kualitas pekerja.<sup>5</sup>

Desa Murtajih terkenal dengan bisnis ukir atau bisnis *Furniture* yang penduduknya juga mayoritas muslim. Beberapa produk *Furniture* yang diproduksi di desa ini antara lain lemari,

---

<sup>4</sup> Bambang Hariadi, *Strategi Manajemen "Strategi Memenangkan Perang Bisnis"* (Malang: Bayumedia Publishing, 2005) 43.

<sup>5</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* ( Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012) 189-191.

dipan, kursi dan barang-barang lain yang berbahan kayu berkualitas. Semuanya memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda. Pengusaha *furniture* memang dituntut untuk terus variatif memenuhi keinginan konsumen. Berbagai produk mulai dari model tradisional hingga yang modern telah tersedia. Variasi itu dilakukan untuk tetap bertahan dengan pesaing dari luar. Karena produk yang sudah terkenal dari luar Murtajih maupun luar Madura.

Pada era modern seperti saat ini seakan nilai-nilai kemanusiaan semakin luntur. Tak jarang lagi moral, etika, normal, aturan dan berbagai hal lainnya yang bertujuan untuk memperbaiki tingkah laku manusia lebih baik seakan tak berguna. Penerapan etika dalam pelaksanaan berbisnis pun perlu lebih ditingkatkan. Mendapatkan rejeki yang halal hanya dengan mengatakan yang sejujurnya, bahwa barang yang berkualitas, bahannya juga harus berkualitas.<sup>6</sup> Mengenal adanya etika, seperti prinsip kejujuran, keadilan maka bisnis yang dimiliki akan lebih mudah untuk dipercaya dan dikenal oleh konsumen, karena kejujuran paling utama dalam berbisnis, apalagi agama yang dianut adalah agama Islam, kejujuran merupakan nilai terpenting untuk dikenal baik oleh para pengusaha dan pembeli, apalagi produk yang dijual yaitu dengan harga yang sesuai dengan bahan yang dikeluarkan, tidak pernah mengambil keuntungan yang berlipat yang diinginkan ialah Barokah dalam pekerjaannya.<sup>7</sup>

Perubahan dunia yang begitu cepat telah memaksa para pengusaha *Furniture* di Desa Murtajih berpikir keras agar tetap eksis di dunia usahanya, dengan berbagai hambatan dan rintangan dalam usahanya. Begitu juga bagaimana mereka mempunyai strategi pemasaran yang baik, namun tetap mempertahankan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini sangat menarik bagi peneliti untuk mengetahui sejauh manakah pengusaha

---

<sup>6</sup> Bapak Baharruddin, pengusaha Furniture di Desa Murtajih, Wawancara langsung ( 3 Mei 2020, 10:02).

<sup>7</sup> Bapak Miskun, Pengusaha Furniture di Desa Murtajih, Wawancara langsung ( 1 Mei 2020, 10:07).

di Desa Murtajih memahami dan menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam. Maka alasan inilah yang membuat peneliti memilih judul penelitian “Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Dalam Pemasaran *Furniture* di Desa Murtajih”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengajukan fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pemasaran *Furniture* di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai etika bisnis Islam *Furniture* di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara Pemasaran *Furniture* di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ?
2. Untuk mengetahui *Implementasi* nilai-nilai etika bisnis Islam *Furniture* di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan .

## **D. Kegunaan Penelitian**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan makna dan manfaat pada beberapa kalangan, antara lain:

1. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas wawasan keilmuan sekaligus menerapkan beberapa ilmu yang telah peneliti dapatkan selama menempuh kuliah terutama di bidang Ekonomi Syariah.
2. Bagi masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan sumbangsih keilmuan terhadap pengusaha yang memiliki bisnis *Furniture* khususnya di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dalam menjalankan bisnis dan pemasarannya berdasarkan nilai-nilai etika bisnis dalam Islam. Agar penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam yang dijalankan tidak melenceng dari ajaran Islam dan manfaatnya benar-benar dapat dirasakan bagi masyarakat.
3. Bagi Civitas Akademika, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi baik mahasiswa maupun mahasiswi dalam proses pengayaan keilmuan dan dapat menjadi rujukan dalam penelitian yang memiliki kajian yang sama, termasuk pengayaan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah.

## **E. Definisi Istilah**

Dalam rangka menghindari perbedaan pengertian yang ditimbulkan dari penggunaan judul di atas, maka dirasa penting untuk memperjelas istilah-istilah yang terdapat di dalamnya. Adapun istilah-istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. *Implementasi*: Penerapan, Pelaksanaan.
2. Nilai: adalah sebagai kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dan dihargai sehingga dapat menjadi semacam objek bagi kepentingan tertentu.

Nilai juga merupakan sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberikan titik tolak, isi, dan tujuan dalam hidup.

3. Etika Bisnis Islam: Yaitu mempelajari tentang mana yang baik/buruk, benar/salah dalam dunia bisnis yang berdasarkan kepada prinsip-prinsip moralitas, dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist.
4. Pemasaran: Proses perencanaan dan pelaksanaan dari perwujudan, pemberi dan harga, promosi, distribusi dan barang-barang, jasa dan gagasan untuk menciptakan pertukaran dengan kelompok sasaran yang memenuhi tujuan pelanggan dan organisasi.
5. *Furniture*: Adalah istilah yang biasa digunakan untuk perabot rumah tangga yang berfungsi sebagai tempat menyimpan barang, tempat tidur, tempat duduk dan lain-lain. Misalnya *Furniture* sebagai tempat penyimpan biasanya dilengkapi dengan pintu, laci dan rak, contoh lemari pakaian, lemari buku, Furniture dapat terbuat dari kayu.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Tujuan kajian penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Sejauh pengetahuan penulis ada beberapa penelitian yang terkait dengan etika bisnis Islam dalam pemasaran yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebagai berikut:

1. Fitri Amalia yang berjudul “**Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Bazar Madinah Depok**”. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif Deskriptif dengan menggunakan studi literatur. Hasil penelitian yang di hasilkan yaitu:
  - a. Sebanyak 83% para pedagang di Bazar Madinah sudah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam menjalankan usahanya. Beberapa prinsip Islam yang

dimaksud seperti: prinsip amal ma'ruf nahi munkar, prinsip halal-haram, kejujuran, keterbukaan, keadilan, saling percaya dan kekeluargaan. Sementara hanya sebagian kecil, sekitar 17% dari responden yang masih belum menerapkan etika bisnis Islam ini.

- b. Hampir seluruh pedagang di Bazar Madinah, yakni sebesar 96% didalam kegiatan produksi sudah menjalankan sesuai syariat Islam, seperti dalam hal menjual barang sesuai syariah Islam yang halal dan baik untuk dikonsumsi. Dan tentunya dalam kegiatan produksi tidak mengenyampingkan aspek lingkungan. Setiap individu memiliki kewajiban untuk ikut mensejahterakan lingkungan sosialnya yang dimulai dari lingkungan terdekat mulai dari kerabat, tetangga sampai masyarakat. Tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat menurut Satyanugraha (2003) yang dikutip dalam Sofyan adalah: tidak merusak lingkungan, menjamin keselamatan masyarakat yang ada disekitarnya serta harus berdampak positif kepada masyarakat.
- c. Untuk sistem harga, sebanyak 78% pedagang di Bazar Madinah sudah menerapkan sistem harga sesuai yang disyariatkan. Hal ini tampak pada harga yang diberikan pada konsumen yang tidak berlebihan, tidak mengambil untung berlebihan (riba) dan tidak memonopoli harga maupun monopoli barang sehingga persaingan yang tidak sehat antar pedagang tidak ditemukan, sebab di sini pedagang menjual makanan yang berbeda dengan pedagang lainnya.
- d. Manajemen secara syariah Islam sudah diimplementasikan oleh sekitar 80% dari para pedagang di bazar madinah. Ada tiga aspek manajemen yang dinilai, yakni manajemen sumber daya manusia (SDM), manajemen keuangan serta pemasaran. Dalam



perusahaan, pihak yang bertanggung jawab adalah manajemen, sehingga sulit untuk memisahkan antara manajemen dan perusahaan.<sup>8</sup>

2. Anna Marina yang berjudul “**Etika Bisnis Rumah Sakit Berbasis Nilai-Nilai Agama Kebutuhan atau Keharusan**”. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Hasil penelitian yang di hasilkan yaitu:

Penelitian ini berhasil menemukan tiga kelompok usaha bisnis yaitu Ta’awun, Tawashi dan Fastabikhul khoirot. Bila merujuk pada konsep pemasaran yang mementingkan hasil berupa laba melalui kepuasan pelanggan yang berangkat dari titik awal pasar sasaran, berfokus pada kebutuhan pelanggan dengan menggunakan sarana pemasaran terintegrasi maka implementasi etika bisnis dalam rumah sakit yang berbasis nilai-nilai agama adalah merupakan kebutuhan bukan keharusan.<sup>9</sup>

3. Nur Fitria Fahrani yang berjudul “**Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam di *Home Industry* Tempe Bendul Merisi Surabaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga**”. Metode penelitian yang di gunakan yaitu pengamatan lapangan yang bersifat kualitatif .

Hasil penelitian yang di hasilkan yaitu:

- a. *Home Industry* Bendul Merisi Jaya Gang V Kecamatan Wonocolo Surabaya dilihat dari aspek pemasaran telah menerapkan beberapa prinsip etika bisnis menurut ajaran islam, diantaranya produsen tempe menggunakan bahan baku yang benar-benar halal

---

<sup>8</sup><file:///C:/Users/ChaCa/Downloads/134-289-1-PB.pdf>. Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Bazar Madinah Depok. hari jum’at 21 februari

<sup>9</sup>[Http://Www.Academia.Edu/4071313/Etika\\_Bisnis\\_Rumah\\_Sakit\\_Berbasis\\_Nilai\\_Nilai\\_Agama\\_Kebutuhan\\_Atau\\_Keharusan](Http://Www.Academia.Edu/4071313/Etika_Bisnis_Rumah_Sakit_Berbasis_Nilai_Nilai_Agama_Kebutuhan_Atau_Keharusan), diakses pada hari selasa tanggal 25 Februari 2020

dan murni tanpa bahan campuran lain yang berbahaya, tempat produksi di mulai hingga selesai, air yang digunakan adalah air yang benar-benar bersih dan suci karena air juga dapat berpengaruh terhadap tempe mempunyai tempat penjualan atau pasar yang berbeda-beda sehingga persaingan antar produsen adalah bentuk persaingan sehat.

- b. Etika bisnis islam yang telah diterapkan di *home industry* tempe bendul Merisi telah memberikan hasil yang dapat membuat kebutuhan keluarga mereka terpenuhi dan mendapatkan kesejahteraan seperti merasakan ketentraman , memperbanyak rasa syukur serta meyakini bahwa setiap apa yang diperoleh dengan cara yang halal tentu akan mendatangkan keberkahan dan kemaslahatan.<sup>10</sup>

4. Nani Utami yang berjudul “Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Online Sistem *Dropshipping* di Ritel Wilayah Ponorogo”. Metode penelitian yang di gunakan yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian yang di hasilkan yaitu:

- a. Penerapan prinsip etika bisnis islam terhadap jual beli online sistem *dropshipping* di ritel wilayah ponorogo. Mengenai jual beli online sistem dropshipping di ritel wilayah ponorogo belum menerapkan etika bisnis islam. Karena pihak dropshipping masih melakukan diskriminasi kepada pembeli dengan melakukan kebohongan dan juga memposting gambar yang tidak sesuai dengan aslinya. Pihak dropshipping juga masih memikirkan kepentingan sendiri dengan tidak memperhatikan hak pembeli. sehingga dengan rasa kecewa, pihak konsumen harus menerima barang tersebut meskipun barang tersebut tidak sesuai tidak sesuai dengan yang d inginkan oleh konsumen.

---

<sup>10</sup> Nur Fitria Fahroni , *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam di Home Industry Tempe Bendul Merisi Surabaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019)

- b. Penerapan etika bisnis islam terhadap ganti rugi dalam jual beli online sistem dropshipping di ritel wilayah ponorogo telah melanggar prinsip tanggung jawab. Karena, pihak *dropshipper* tidak mau menerima komplain dalam bentuk apapun.seharusnya jika terjadi ketidaksesuain barang yang telah dikirimkan , pihak *dropshipper* harus bertanggung jawab untuk mengganti yang sesuai dengan ekspektasi konsumen. Dan pihak dropshipper harus bertanggung jawab atas segala kerusakan , cacat, atau perbedaab warna yang tidak sesuai dengan yang telah di janjikan.<sup>11</sup>

Selain penelitian yang telah penulis sebutkan di atas, tidak menutup kemungkinan masih ada penelitian yang lain hampir mirip penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Mengenai Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Dalam Pemasaran *Furniture* Di Desa Murtajih perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada, antara lain:

- a. *Implementasi* Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam dalam pemasaran *Furniture* di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
- b. Lokasi penelitian di lakukan di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
- c. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif.

---

<sup>11</sup> Nani Utami I, *Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Online Sistem Dropshipping di Ritel Wilayah Ponorogo*”( Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018)

